

**COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH THE MAKING OF
PAVING BLOCK FROM PLASTIC WASTE IN DAMAN FLOWER
TOURISTS DREAM OKURA TEBING HIGH DISTRICT OF RUMBAI
PESISIR PEKANBARU CITY**

Nurhalizah¹), Jaspar Jas²), Wilson³)

Email: halizah784@gmail.com¹) , jaspar.pku@gmail.com²) wilsonumarunri@gmail.com³)

Phone Number: 082284774272

*Out of School Education Study Program
Depaterment of Educational Science
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study examines community empowerment through the manufacture of paving blocks from plastic waste in the flower garden impian okura Pekanbaru. This research use descipitive qualitative approach. Research subjects will be determined based on purposive sampling, there are 5 (five) informants in this study. Data collection is done by data reducation; data display; and also conclusion drawing/verifying. The results of the study show that 1) The preparatory stage in conduction the empowerment activities is good, 2) The Plainning stage in conduction the empowerment activities is good, 3) The implementation phase stage in conduction the empowerment activities is good, 4) Evalution stage in conduction the empowerment activities is good.*

Key Words: *Community Empowerment, Paving Block, Plastic Waste*

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN PAVING BLOCK DARI LIMBAH PLASTIK DI WISATA TAMAN BUNGA IMPIAN OKURA KELURAHAN TEBING TINGGI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

Nurhalizah¹), Jaspar Jas²), Wilson³)

Email: halizah784@gmail.com¹) , jaspar.pku@gmail.com²) wilsonumarunri@gmail.com³)
Nomor HP: 082284774272

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Paving Block dari Limbah Plastik di Wisata Taman Bunga Impian Okura Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian akan ditentukan berdasarkan purposive sampling, informan dalam penelitian ini sebanyak 5 (lima) orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), dokumentasi, wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data (data reduction); paparan data (data display); serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data (conclusion drawing/verifying). Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tahap persiapan dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan paving block dari limbah plastik sudah dilakukan dengan baik, 2) Tahap perencanaan dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan paving block dari limbah plastik sudah dilakukan dengan baik, 3) Tahap pelaksanaan dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan paving block dari limbah plastik sudah dilakukan dengan baik, 4) Tahap evaluasi dilakukan kurang baik.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Paving Block, Limbah Plastik

PENDAHULUAN

Berbicara tentang pembangunan dan pengembangan ekonomi yang ada di masyarakat, tentunya merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan, setiap orang dan masyarakat mengharapkan untuk kondisi hidup dimasa mendatang yang lebih baik. Yang dimaksud dengan kondisi lebih baik yaitu semakin banyaknya kebutuhan hidup yang terpenuhi. Masyarakat Desa Okura termasuk ke dalam masyarakat yang perlu diperhatikan. Hal ini sesuai dengan data demografi tahun 2019, diperoleh informasi bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Okura di dominasi oleh nelayan. Perekonomian di desa ini masih sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang berkerja sebagai nelayan, buruh tani karet, buruh tani sawit, serta buruh angkat kayu, dan buruh bangunan. Mata pencaharian masyarakat yang tidak tetap menjadikan sulitnya pemenuhan kebutuhan hidup yang tercukupi. Untuk meminimalisir problematika tersebut diperlukan pendekatan yang mendukung untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi masyarakat Desa Okura.

Sementara itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 3 tentang program Pendidikan Nonformal juga menjelaskan bahwa program Pendidikan Non Formal terdiri dari pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaaan, pendidikan pemberdayaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Berkaitan dengan permasalahan dan kondisi diatas, maka pemberdayaan masyarakat lah yang di nilai sebagai salah satu pendekatan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Edi Suharto (2015: 59) mengemukakan bahwa pemberdayaan adalah salah satu cara dimana masyarakat, organisasi, dan komunitas di arahkan agar mampu mengusai (atau berkuasa) atas kehidupannya. Selain itu Edi Suharto (2015: 61) juga berpendapat bahwa pemberdayaan menekankan bahwa seseorang memperoleh pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Oleh karena itu, berpegang pada pedoman diatas maka pemilik taman bunga impian okura Kota Pekanbaru bersama dengan Pemerintah Desa Okura berinisiatif untuk melakukan kegiatan pemberdayaan dengan harapan dapat memandirikan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung lagi pada Pemerintah maupun pihak lain.

Upaya pemberdayaan yang dilakukan ialah memanfaatkan limbah plastik yang diperoleh dari pengunjung yang datang ke taman bunga tersebut sebagai bahan dasar untuk pembuatan paving block. Dalam hal ini, yang menarik untuk penulis teliti adalah pemilihan limbah plastik sebagai bahan dasar pembuatan paving block serta dengan adanya pembuatan paving block tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Okura dengan memanfaatkan waktu yang tersisa untuk melakukan hal-hal yang lebih produktif. Selain itu dengan adanya pembuatan paving block tersebut dapat mengurangi limbah plastik yang dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan, karena plastik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk terurai dengan tanah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali, adapun informasi yang diperoleh melalui ketua pelaksana dan peserta pemberdayaan diperoleh gejala/fenomena sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan kegiatan, diketahui adanya ketidak sesuaian pada personalia yang bertanggung jawab pada kegiatan.
2. Adanya kegagalan dalam mencetak paving block, dikarenakan tahap perencanaan kegiatan (designing) yang kurang matang.
3. Dalam pengerjaan paving block masih menggunakan alat dan bahan yang seadanya serta cara yang tradisional.
4. Fasilitator meninjau lokasi kegiatan pemberdayaan hanya sekali, seharusnya berdasarkan rencana kegiatan peninjauan dilakukan 2 kali.
5. Jika waktu weekend atau libur Nasional tiba, maka limbah plastik yang diperoleh lebih banyak dari pada hari biasa, dengan begitu peserta pemberdayaan banyak yang hadir dan mengikuti kegiatan tersebut. Namun, apabila limbah plastik yang diperoleh sedikit maka peserta pemberdayaan sedikit pula untuk menghadiri kegiatan pemberdayaan tersebut.
6. Diketahui bahwa dari 12 orang peserta pemberdayaan hanya 4 orang peserta yang telah membuka sendiri usaha pembuatan paving block tersebut.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu: Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan paving block dari limbah plastik di Taman Bunga Impian Okura Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Sedangkan sub focus dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (*Engagement*)
Menurut Adi (2002: 71) tahap persiapan (*Engagement*) adalah tahap awal yang dilakukan sebelum memasuki tahap perencanaan kegiatan.
2. Tahap Perencanaan Kegiatan (*Desaigning*)
Menurut Anton Atoillah (2013: 114) perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan (*implementasi*)
Menurut Anton Atoillah (2013: 119) implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.
4. Evaluasi
Menurut Anton Atoillah (2013: 131) evaluasi adalah kegiatan pengukuran dan perbaikan dalam kegiatan yang dilaksanakan, tujuannya agar rencana-rencana yang telah dibuat sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum.
5. Terminasi (*Disengagement*)
6. Faktor penghambat dan faktor pendorong kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan paving block dari limbah plastik di Taman Bunga Impian Okura Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang diteliti, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif naturalistic dengan dengan pendekatan kualitatif yaitu bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan paving

block dari limbah plastic di Wisata Taman Bunga Impian Okura Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu pemberdayaan masyarakat. Dengan focus penelitian pada pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan paving block dari limbah plastic. Sedangkan indikator Penelitian ini adalah: 1) Tahap Persiapan (*Engagement*), 2) Tahap Perencanaan Kegiatan (*Desaigning*), 3) Tahap Pelaksanaan Kegiatan (*implementasi*), 4) Evaluasi, 5) Terminasi (*Disengagement*) , 6) Faktor penghambat dan faktor pendorong kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam penelitian kualitatif sampel penelitian dinamakan dengan subjek penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, atau informan dalam penelitian. Maka dari itu pengambilan subjek penelitian atau sumber data yang akan digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan informasi peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik “*Purposive Sampling*”. Berdasarkan penjelasan diatas, maka subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang akan dijadikan sebagai informan penelitian. Adapun yang menjadi informan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1: Subjek Penelitian pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan paving block dari limbah plastik di wisata taman bunga impian okura Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

NO.	NAMA	UMUR	PEKERJAAN	KETERANGAN
1	MD	39	Wiraswasta	Informan Inti 1
2	AT	35	Buruh Bangunan	Informan Inti 2
3	HL	27	Buruh Tani	Informan Kontrol 1
4	RY	29	Nelayan	Informan Kontrol 2
5	AG	41	Manager PT PJB PLTU Tenayan	Informan Pengamat

Jenis data yang digunakan adalah: 1. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari informan yang berjumlah 5 orang. Diamati dan dicatat, yang untuk pertama kalinya melalui observasi (pengamatan) dan wawancara Adapun data primer pada penelitian ini yaitu: ketua pemberdayaan, pendamping pemberdayaan, anggota pemberdayaan, dan pemilik wisata taman bunga, 2. Data Skunder merupakan segala data yang mendukung demi tercapainya kesempurnaan penelitian dengan menggunakan metode kepustakaan. Sedangkan teknik penggunaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Observasi, 2. Wawancara , 3. Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian tentang pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastic di Taman Bunga Impian Okura Kota Pekanbaru Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru,

maka dalam pembahasannya akan dipaparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Engagement)

Pada mekanisme tahap persiapan ini, terdapat 2 tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu. Yaitu tahap persiapan petugas dan tahap persiapan lapangan. Tahap persiapan petugas dilakukan oleh community woker, sebagaimana yang dijelaskan oleh Totok Mardikanto (2013: 131) yaitu diantaranya ialah:

a. Penentu Kebijakan

Penentu kebijakan terdiri dari aparat birokrasi Pemerintah Desa diantaranya ialah; Bapak Burhan S.Sos selaku Lurah Tebing Tinggi Okura, Rukun Tetangga (RT) serta Rukun Warga (RW) yang secara aktif dilibatkan dalam perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pengendali kegiatan. Yang mana penentu kebijakan ini bertugas sebagai pembina terhadap masyarakat, agar warga masyarakat mengerti apa yang harus dikerjakan serta timbul kemauan untuk ikut aktif dalam kegiatan pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastic serta sebagai pihak yang menentukan sasaran kegiatan.

b. Pemangku Kepentingan Lain

Pemangku kepentingan ini diantaranya ialah; Musnidianto sebagai pemilik taman bunga impian okura yang mana sebagai penggagas pemberdayaan, Pak Agus Prastyo Utomo sebagai General Manager PT PJB PLTU Tenayan yang peran sebagai fasilitator kegiatan yang telah memberikan anggaran dana serta sebagai evaluator dalam kegiatan pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastik. dan Bapak Yudo Priambono sebagai pemilik toko bangunan yang mana berperan sebagai mitra dari kegiatan pemberdayaan ini.

Tahap berikutnya adalah tahap persiapan lapangan. Tahap persiapan lapangan dilakukan dengan menggunakan metode PRA (Participatory Rapid Appraisal). Karena dalam menentukan lokasinya dilakukan dengan melibatkan stake holder serta difasilitasi oleh orang luar yang berfungsi sebagai fasilitator, tutor dan mitra. Berdasarkan hal tersebut, maka lokasi yang ditetapkan adalah di Jalan Raja Panjang Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

2. Tahap Perencanaan Kegiatan

Adapun mekanisme tahap perencanaan kegiatan ini ialah dengan merencanakan terlebih dahulu kegiatan apa yang ingin dilaksanakan. Berawal dari masalah limbah plastik yang ada di taman bunga impian okura, kemudian taman bunga impian okura mendapatkan bantuan dana dari PT PJB PLTU Tenayan, selanjutnya dengan melihat peluang semakin meningkatnya minat masyarakat dalam menggunakan paving block maka berdasarkan musyawarah rencana kegiatan, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah pembuatan paving block dari limbah plastic.

Kemudian berikutnya ialah menentukan tujuan jangka panjang dan jangka pendek dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Tujuan jangka pendek yang ingin di capai dalam kegiatan pemberdayaan ini adalah untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih serta bijak dalam mengelola limbah plastik dan dapat melanjutkan usaha paving block dari limbah plastik. Sedangkan tujuan jangka panjang yang ingin di capai dalam kegiatan pemberdayaan adalah untuk merubah masyarakat dari segi ekonomi maupun sosial, sehingga menjadi masyarakat yang berdaya, mandiri,

memiliki kekuasaan, memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga tidak bergantung lagi kepada Pemerintah.

Berikutnya ialah merencanakan siapa yang menjadi sasaran kegiatan. Menurut Adi Subandi (2001: 174) menjelaskan bahwa sasaran kegiatan pemberdayaan adalah masyarakat yang belum mandiri; masyarakat dengan ekonomi rendah yang memang hidup secara nyata berkekurangan setelah berusaha secara maksimal memperoleh penghasilan namun penghasilan yang didapatkan masih belum mencukupi kehidupannya; dan mereka yang sebenarnya mempunyai kesempatan dalam melakukan upaya untuk memperoleh rezeki dalam menjalankan pekerjaan atau usahanya sering banyak mengeluh ketika penghasilan yang diperoleh tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan dasar. Berdasarkan hasil musyawarah maka sasaran dalam kegiatan pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastic ini ialah masyarakat dengan ekonomi kelas bawah yang memiliki pendidikan rendah, yang mana data sasaran diperoleh dari kantor lurah. Yang mana sasaran dari kegiatan ini ialah berjumlah 7 orang yaitu: Atan, Ropi, Hafiz, Dafid, Wahyudi, Alfahmi Saputra, dan Desfandri.

3. Tahap Pelaksanaan (*Implementasi*)

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam pemberdayaan ini ialah pertama melakukan sosialisasi terlebih dahulu, sosialisasi ini dilakukan untuk menumbuhkan keinginan pada diri seseorang untuk berubah dan memperbaiki serta menumbuhkan kesadaran akan masalah yang sedang dihadapinya. Sosialisasi ini dilakukan di halaman kantor lurah. Setelah itu selanjutnya diberikan demo terlebih dahulu pada saat pertemuan pertama guna melihat terlebih dahulu bagaimana mekanisme pembuatannya dan pertemuan berikutnya dilakukan praktik oleh sasaran itu sendiri.

Dalam pelaksanaannya masih menggunakan cara yang tradisional sehingga bentuk yang dihasilkan juga masih satu jenis, dan untuk membuat 1 buah paving block memerlukan limbah plastic sebanyak 50kg dengan ketebalan 60 mm, sehingga hanya bisa diperuntukkan untuk beban lalu lintas ringan yang frekuensinya terbatas pada pejalan kaki dan mobil.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi pada pemberdayaan ini dilaksanakan guna melakukan pembenahan-pembenahan kekurangan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pemberdayaan. Evaluasi dalam penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan paving block dari limbah plastic dilakukan pada saat pembelajaran praktek, model yang digunakan dalam evaluasi yaitu praktik membuat paving block dari limbah plastik. Evaluasi dilakukan dengan menitik beratkan pada hasil praktek peserta pemberdayaan dalam membuat paving block dari limbah plastic.

Analisis hasil pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan paving block dari limbah plastic, hasilnya yaitu dilihat secara fisik dan non fisik. Yaitu diantaranya ialah:

a. Hasil secara non fisik

Pada hakekatnya hasil dari pemberdayaan masyarakat dari segi non fisiknya adalah adanya peningkatan kualitas suatu masyarakat menuju masyarakat mandiri yang memenuhi segala kebutuhannya dan mengatasi segala

permasalahan hidupnya. Hasil secara non fisik dari kegiatan pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastic ini dapat dilihat dari segi ekonomi dan sosial, yaitu: Pada segi sosial kegiatan pemberdayaan dapat menyerap peserta yaitu yang tak lain warga Desa Okura untuk ikut sadar dan peduli terhadap lingkungan. Berikutnya segi ekonomi, sekarang masyarakat Desa Okura sudah cukup meningkat dalam segi ekonomi. Hal ini ditandai dengan adanya 4 orang peserta pelatihan yang telah membuka sendiri usaha pembuatan paving block, sehingga dengan begitu mereka mendapatkan tambahan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-sehari. Pendapatan tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

b. Hasil secara fisik

Hasil secara fisik ini, dapat dilihat dari segi lingkungan, pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastic ini menghasilkan perilaku masyarakat yang awalnya membuang limbah plastic sembarangan sekarang perilaku masyarakat lebih baik karena mereka sadar akan potensi yang dimiliki sehingga masyarakat berpikir jika limbah plastic tersebut dikelola dengan baik maka akan menghasilkan uang tambahan untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga masyarakat Desa Okura menjadi peduli terhadap lingkungannya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan pada Bab IV maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mekanisme pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastic adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (*Engagement*)

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan pada tahap persiapan pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastic sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik.

2. Tahap Perencanaan Kegiatan (*Designing*)

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan pada tahap perencanaan kegiatan pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastic dapat dikatakan kurang baik, hal ini dikarenakan yang menjadi instruktur dari pembuatan paving block ialah petugas dari pengelola taman bunga itu sendiri, seharusnya yang menjadi instruktur adalah yang sudah berpengalaman dan profesional terhadap bidangnya.

3. Tahap Pelaksanaan (*Implementasi*)

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan pada tahap pelaksanaan pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastic sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hanya saja pernah terjadi kesalahan dalam pencetakan paving block, hal ini dikarenakan salah dalam memilih cetakan.

4. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian serta pembahasan pada tahap evaluasi pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastik sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, karena telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka peneliti ingin memberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar tentang pemberdayaan melalui pembuatan paving block dari limbah plastik di Taman Bunga Impian Okura Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru antara lain ialah sebagai berikut:

1. Untuk Taman Bunga Impian
Diharapkan agar dapat mengembangkan bentuk paving block dan memperbaiki kualitas paving block, selain itu hendaknya kegiatan pemberdayaan dilakukan secara berkelanjutan sehingga akan mencapai perkembangan yang signifikan.
2. Untuk Instruktur Pelatihan
Sebaiknya yang dipilih menjadi instruktur pelatihan adalah individu yang memiliki pengetahuan yang luas serta profesional dalam bidangnya.
3. Untuk Fasilitator
Diharapkan sebagai fasilitator bersedia untuk memonitoring secara berkala, agar mengetahui secara jelas perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan.
4. Untuk Peneliti
Diharapkan agar dapat menyempurnakan penelitian tentang Pemberdayaan Melalui Pembuatan Paving Block Dari Limbah Plastik Di Taman Bunga Impian Okura.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirjo Prajudi. 1982. *Administrasi dan Manajemen Umum*. Ghaila Indonesia. Jakarta.
- Athoilah Anton. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Pustaka Setia. Bandung
- Garis Besar Haluan Negara (GBHN): 2015
- Hikmat Hari. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama. Bandung
- Joedsoef Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta
- Manulang M. 1982. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta

Mardikanto Totok. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013

Rizqi Choironi. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Limbah Cangkang Kerang Di PKBM Kridatama Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Walisongo. Semarang

Sapto Sigit. 2013. *Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Perspektif undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup*. Jurnal Pengelolaan Limbah. Volume 14 (2): 67. Fakultas Teknik. Universitas Indonesia

Sebayang Syukur. *Perbandingan Mutu Paving Block Produksi Manual Dengan Produksi Masinal*. Jurnal Teknik. Volume 15 (2): 140. Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lampung. Bandar Lampung

S.P Malayu. 2007. *Manajemen Dasar Pengertian, dan Masalah*. PT Bumi Aksara. Bandung.

Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Gava Media. Bandung

Sudjana Djudju. 1992. *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*. Nusantara Preaa-Yayasan Islam Nusantara. Bandung.

S.p Malayu. 2005. *Organisasi dan Motivasi*. Bumi Aksara. Jakarta

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Suharto Edi. 2003. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Reflika Aditama. Bandung

Zulkarnain. 2010. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin*. Ardana Media. Yogyakarta

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1